

ABSTRAK

SELVY LINDU PRATAMI, HUBUNGAN KETEPATAN PEMBERIAN KODE DIAGNOSA DAN TINDAKAN TERHADAP PERSETUJUAN KLAIM BPJS, Skripsi, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta 2016.

6 BAB, 64 halaman, 3 gambar, 8 tabel, 5 lampiran

Latarbelakang : Ketepatan pemberian kode diagnosis dan tindakan pasien sangat penting karena berguna untuk memudahkan pelayanan pada penyajian informasi terutama sebagai penentu biaya pengobatan pasien. Pelaksanaan pengkodean dilakukan oleh koder dengan ICD-10 dan ICD-9.

Tujuan : mendapatkan gambaran hubungan ketepatan pemberian kode diagnosis dan tindakan terhadap persetujuan klaim BPJS tahun 2015.

Metode penelitian : penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* melalui pendekatan observasional, sampel yang di ambil dengan cara *systemic random sampling* dengan daftar tilik dan menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian dan pembahasan : ketepatan pemberian kode diagnosis dan tindakan 47 (54,7%) sedangkan ketidaktepatan pemberian kode diagnosis dan tindakan sebanyak 39 (45,3%). persetujuan klaim BPJS yang diterima 35 (40,7%) sedangkan ditolak ada 51 (59,3%). hasil uji *chi-square* hubungan ketepatan pemberian kode diagnosis dan tindakan terhadap persetujuan klaim BPJS di Rumah Sakit Qadr diperoleh nilai signifikasi dari hasil uji statistik yaitu $p = 0,0001$ Nilai p tersebut $< 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada hubungan antara ketepatan pemberian kode diagnosis dan tindakan terhadap persetujuan klaim BPJS.

Kesimpulan : Ada hubungan antara ketepatan pemberian kode diagnosis dan tindakan terhadap persetujuan klaim BPJS. Sebaiknya koder melakukan konfirmasi ulang/berkonsultasi dengan dokter jika mengalami kendala dalam proses pengodean dan pihak rumah sakit menghimbau untuk setiap tenaga medis agar menulis diagnosis yang jelas terperinci dan konsiten.

Daftar pustaka : (35) 1996-2015